

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan serangkaian penelitian dan menganalisis data yang terkumpul dilapangan langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dari judul Manajemen program pembiasaan dalam meningkatkan sosial emosional anak usia dini Maka penulis, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, sebagai berikut.

1. Implementasi program pembiasaan dalam meningkatkan sosial emosional anak diterapkan secara kontinu dan konsisten oleh kepala sekolah Keterlibatan guru orang tua sangat mendukung terlaksananya program pembiasaan di sekolah RA AN-NUR PLUS dan berjalan dengan baik
2. Implikasi program pembiasaan dalam meningkatkan sosial emosional anak dapat terlihat dari kebiasaan anak ketika ada di rumah. Orang tua merasa senang dengan adanya pembiasaan yang dilakukan di sekolah RA AN-NUR PLUS karena pembiasaan yang ada di sekolah diterapkan anak didik ketika ada di rumah. Sehingga pembiasaan yang dilakukan RA AN-NUR PLUS dapat meningkatkan sosial emosional anak dalam hal yang positif.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi

perkembangan teori-teori manajemen program pembiasaan dalam meningkatkan sosial emosional anak ,sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan sosial emosional anak di RA AN-NUR PLUS.

1. Implikasi Teoritik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa manajemen pembiasaan dapat meningkatkan sosial emosional anak dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pembiasaan yang dilakukan di RA AN-NUR PLUS dapat meningkatkan sosial emosional peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat candra wijaya (2013:43) yaitu Kebiasaan diartikan sebagai sesuatu yang pada awalnya dilakukan dengan susah payah, namun karena hal tersebut dilakukan berulang-ulang maka kegiatan tersebut menjadi mudah dan akhirnya membentuk sebagai sebuah karakter.
- b. Pembiasaan yang dilakukan di sekolah RA AN-NUR PLUS juga diterapkan oleh peserta didik di rumah. Hal ini sejalan dengan pendapat Novan ardy wiyani (2014:146) bahwa pembiasaan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang membiasakan sesuatu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada :

- a. Kepala sekolah untuk secara konsisten melakukan pembiasaan guna meningkatkan sosial emoasinal anak.

- b. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar dengan meningkatkan keinginan untuk melakukan suatu karya yang berprestasi atau pengembangan diri yang dapat melebihi prestasi karya orang lain dengan dibantu dan difasilitasi oleh sekolah.

C. Saran

Untuk memberikan makna yang berharga penelitian ini maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Implementasi program pembiasaan dalam meningkatkan sosial emosional anak diterapkan secara kontinu dan konsisten oleh kepala sekolah guru dan orang tua dukungan dari pihak terkait sangat membantu terlaksananya program pembiasaan di sekolah dan di rumah agar berjalan dengan baik
2. Implikasi pembiasaan masuk ke dalam rencana pembelajaran. Perencanaan bersifat fleksibel menyesuaikan kondisi yang sedang terjadi dan dilakukan secara berkesinambungan melalui rapat kerja tahunan, semester, dan pekanan. Penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat peneliti yang dilakukan hal ini dapat dijadikan sebagai fokus masalah pada perencanaan, pengawasan dan pengorganisasian dalam program pembiasaan yang dilakukan oleh peneliti lanjutan